

PELATIHAN PEMBUATAN MASKER DAN *INFUSED* WATER PENCERAH WAJAH DI DESA BEJI KECAMATAN JENU KABUPATEN TUBAN

*Ria Andriani Mukti¹, Fitria Hansyah Fatmasari², Iut Nuraini³, Enny Puri
Rahayu⁴, Sulistiarni⁵, Umi Maulidiyatur R⁶, Dewi Rahmawati⁷
PVKK Fakultas Teknik Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Email: ria@unipasby.ac.id
*Corresponding Author

Abstrak

Masker alami adalah masker yang terbuat dari bahan alami tanpa tambahan bahan kimia dan pengawet. Masker dengan komposisi alami dapat dibuat dari buah, batang, atau daun, adapun salah satunya bahan alami yang dapat digunakan sebagai masker dari bahan alami bengkoang. Bengkoang memiliki kadar air yang tinggi dan sifat anti-inflamasi yang berfungsi mendinginkan kulit dari rasa kering akibat sinar matahari, dengan menggunakan bengkoang untuk masker kulit wajah dapat terlindungi dari sinar ultra violet. Masker ini digunakan bersama dengan infusion water dari bunga melati, dengan manfaat sebagai anti oksidan. Kandungan ini berfungsi untuk mengembalikan kelembapan yang hilang dari kulit. Bunga melati juga dapat membuka pori-pori kulit yang tertutup, kemudian melembapkan dan menjadikannya lebih sehat. Bunga melati sangat cocok untuk membantu perawatan kulit kering dan teriritasi. Mitra pengabdian adalah ibu PKK Desa Beji Kecamatan Beji Kabupaten Tuban. Tujuan pengabdian adalah pengenalan perawatan wajah dan pembekalan berupa ketrampilan soft skill tentang pembuatan masker, beserta cara pengemasan dan pemakaian. Metode ada 4 tahap yaitu : perencanaan sesuai kebutuhan mitra, pemaparan ketrampilan, diskusi tanya jawab dan pendampingan praktek. Penyampaian materi dengan cara ceramah, diskusi, video pembuatan masker dan infused water, serta praktek cara pemakaian.

Kata kunci: pengabdian, pelatihan, masker alami

Abstract

Natural masks are masks made from natural ingredients without added chemicals and preservatives. Masks with natural composition can be made from fruit, stems or leaves, one of the natural ingredients that can be used as a mask is the natural ingredient jicama. Jicama has a high water content and anti-inflammatory properties which function to cool the skin from feeling dry due to sunlight. By using jicama as a mask, facial skin can be protected from ultra violet rays. This mask is used together with infusion water from jasmine flowers, with benefits as an anti-oxidant. This content functions to restore lost moisture from the skin. Jasmine flowers can also open closed skin pores, then moisturize and make it healthier. Jasmine flowers are very suitable for helping care for dry and irritated skin. The service partner is the PKK women of Beji Village, Beji District, Tuban Regency. The aim of the service is an introduction to facial care and provision of soft skills regarding making masks,

along with how to pack and use them. There are 4 stages to the method, namely: planning according to partner needs, skill presentation, question and answer discussion and practical assistance. Delivery of material by means of lectures, discussions, videos on making masks and infused water, also practice on how to use them.

Keywords: devotion, training, natural mask

PENDAHULUAN

Produk kosmetika untuk perawatan badan amat beragam, dengan bahan yang bervariasi, bisa berupa bahan sintetis ataupun bahan alam. Produk kosmetika yang banyak memanfaatkan bahan alam salah satunya adalah masker. Di Indonesia masker juga menjadi bagian dari kosmetika tradisional yang disebut sebagai bedak dingin. Masker alami adalah masker yang terbuat dari bahan alami tanpa tambahan bahan kimia dan pengawet (Reiley,2021). Masker dengan komposisi alami dapat dibuat dari buah, batang, atau daun, adapun salah satunya bahan alami yang dapat digunakan sebagai masker adalah dari bahan alami bengkoang.

Bengkoang telah dikenal baik oleh masyarakat Indonesia. Kandungan dari tanaman bengkoang adalah pachyrhizon, rotenon, vitamin B1, dan vitamin C, selain itu umbi bengkoang banyak mengandung inulin yang banyak bermanfaat bagi kesehatan serta sering dimanfaatkan dalam pangan fungsional. Bengkoang memiliki kadar air yang tinggi dan sifat anti-inflamasi yang berfungsi mendinginkan kulit dari rasa kering akibat sinar matahari, dengan menggunakan bengkoang untuk masker kulit wajah dapat terlindungi dari sinar ultra violet. (Yenny Savitri, 2018).

Selain berbahan saripati bengkoang, masker yang dipergunakan untuk Program Pengabdian Masyarakat kali ini, dicampur dengan menggunakan *Infused Water* bunga melati. Bunga melati merupakan tanaman yang menghasilkan bunga dengan bau harum. Bau harum ini berasal dari minyak atsiri bunga melati. Komposisi komponen kimianya terdiri dari linalol, benzyl acetat , methyl salicilat , benzyl alcohol, Z. jasmone, neurol idol, indol . Di Indonesia, tanaman ini cukup mudah ditemui. Bunga melati juga dapat dimanfaatkan untuk kesehatan dan kecantikan. Khasiat bunga melati juga dapat dipergunakan untuk perawatan kecantikan kulit. Kandungan bunga melati dapat mengembalikan kelembaban kulit, cocok untuk kulit dehidrasi yang sering terpapar matahari dan teriritasi. Kandungan bengkoang dan bunga melati dapat membuat kulit glowing, dan menunda penuaan akibat sinar

matahari (Hidayah et all, 2020)

Infused water berasal dari kata *infuse* yang artinya memasukkan dan *water* yang artinya air sehingga *infused water* adalah produk yang diperoleh dengan memasukkan nutrisi dalam air. Manfaat *Infused water* disini adalah mendifusikan kandungan aktif dari tanaman sehingga air tersebut dapat dimanfaatkan sesuai dengan kandungan yang ada. Di sini kami mencoba membuat dengan tehnik destilasi sederhana, Dalam penyulingan, campuran zat dididihkan sehingga menguap, dan uap ini kemudian didinginkan kembali ke dalam bentuk cairan. Sehingga cairan tersebut mengandung zat aktif dari bahan yang diuapkan. Pada distilasi sederhana, dasar pemisahannya adalah perbedaan titik didih yang jauh atau dengan salah satu komponen bersifat volatil. Jika campuran dipanaskan maka komponen yang titik didihnya lebih rendah akan menguap lebih dulu. (Nugroho,2017)

Kombinasi antara bengkoang dan melati ini adalah pilihan bahan alami disesuaikan dengan kondisi wilayah masyarakat mitra yaitu berada di dataran rendah dan dekat dengan pantai, yang berdampak pada kondisi kesehatan kulit. Akibat yang dapat ditimbulkan oleh sinar matahari adalah : kulit menjadi kering, warna kulit menjadi lebih gelap dan dapat memicu penuaan dini. Sehingga akan memperburuk penampilan karena mudah timbul flek, keriput dan tanda – tanda penuaan lainnya.(Antonietta Perretta,2017 ; Sharma,2022)

Pelatihan dimaksud agar mitra dapat merawat kulit dengan membuat masker sendiri dan mempraktekkan cara pemakaian. Disamping itu juga akan membuka banyak peluang pekerjaan , sehingga akan menambah pendapatan keluarga.

METODE

Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat terbagi dalam 4 tahap yaitu : perencanaan sesuai kebutuhan mitra, pemaparan ketrampilan, diskusi tanya jawab dan pendampingan praktek. Sebelumnya tim melakukan survey, penyusunan proposal, perijinan, persiapan materi yang disampaikan, persiapan alat dan bahan demonstrasi dan persiapan tempat. Mitra dalam pengabdian ini adalah ibu – ibu PKK Desa Beji Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban. Berdasarkan analisis situasi permasalahan yang dihadapi mitra, prioritas yang akan diberikan pengabdian antara lain lebih meningkatkan ketrampilan ibu - ibu dengan melaksanakan Pelatihan Pembuatan Masker Pencerah Wajah dari Bengkuang dan *Infused Water* Melati

Adapun penjabaran tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan :

Kegiatan perencanaan dilakukan untuk menjabarkan proses pelaksanaan yang akan dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan mitra. Selanjutnya kegiatan tersebut dilakukan untuk memudahkan tim pengabdian dalam menyusun dan melaksanakan program pengabdian. Tim pengabdian berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait diantaranya Kepala Desa dan Ketua Tim penggerak PKK Desa Beji. Koordinasi ini dilaksanakan dengan menginformasikan perihal data wilayah, mata pencaharian dan budaya setempat

2. Pemaparan Keterampilan :

Materi akan diberikan dalam bentuk ceramah tentang perawatan wajah, pengetahuan bahan masker dan infused water serta video cara pembuatannya.

3. Diskusi dan tanya jawab

Setelah pemaparan keterampilan dilanjutkan dengan sesi diskusi agar peserta lebih memahami materi

4. Pendampingan praktek.

Praktek yang dilakukan disini tentang cara pemakaian masker.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian, meliputi: koordinasi dengan pihak Desa Beji, penetapan waktu pelatihan, penentuan sasaran target peserta pelatihan dan perencanaan materi pelatihan.

Kegiatan ini melibatkan tim yang terdiri dosen PVKK Fakultas Teknik Universitas Adi Buana Surabaya beserta mahasiswa. Pemaparan materi diberikan oleh dr. Ria Andriani Mukti, MSi, yang meliputi tahap pembuatan masker dan infused water, cara pemakaian masker serta diakhiri dengan pemberian contoh produk yang sudah dikemas dan siap dipasarkan. Adapun metode penyampaian materi yang dipergunakan adalah ceramah, diskusi, video demo cara pembuatan masker dan *infused water*, serta praktek cara pemakaian. Berikut adalah cara pembuatan masker bengkoang dan infused water bunga melati

a) Bengkoang

1. Siapkan bengkoang 1 kg, cuci bersih bengkoang, dikupas kulitnya, lalu potong kecil-kecil.
2. Siapkan air 1500ml
3. Blender bengkoang tersebut
4. Tuang bengkoang ke dalam wadah dan saring bengkoang, kemudian buang ampasnya
5. Diamkan bengkoang yang sudah di saring selama 4-5 jam hingga sari patinya mengendap
6. Buang air bengkoang
7. Ambil sari pati yang ada di bawah wadah kemudian keringkan di bawah sinar matahari hingga kering
8. Sari pati bengkoang siap dijadikan sebagai bahan dasar masker wajah

b) Bunga Melati

1. Siapkan bunga melati 250gram. Cuci bersih bunga melati
2. Siapkan dandang yang berisi 1500ml air untuk mengukus/destilasi bunga melati
3. Pindahkan bunga melati yang telah dicuci ke dalam dandang
4. Beri ruang bagian tengah untuk diberi mangkok penadah uap
5. Tutup menggunakan penutup yang dibalik
6. Nyalakan api kecil hingga 1jam
7. Uap bunga melati akan bertetesan ke mangkok
8. Matikan api setelah 1 jam
9. Air hasil destilasi yang ada didalam mangkok siap digunakan sebagai campuran masker wajah

Cara menggunakan masker bengkoang dan infused water bunga melati :

1. Tuangkan 1 sendok makan bubuk sari pati bengkoang kering
2. Tambahkan air melati sedikit demi sedikit, aduk perlahan, sampai terbentuk campuran pasta
3. Usahakan campuran tidak terlalu encer atau kental, supaya mudah dioleskan.
4. Biarkan masker mengering, kurang lebih 15 menit
5. Angkat dengan menggunakan waslap yang telah dibasahi.

6. Hendaknya sebelum dipergunakan muka dalam kondisi bersih.

GAMBAR



Gambar 1. Alat dan bahan untuk pemakaian masker



Gambar 2. Infusion Water Melati



Gambar 3. Masker Bengkoang



Gambar 4. Suasana PPM



Gambar 5. Praktek pemakaian masker

KESIMPULAN

Mitra Pengabdian Pada Masyarakat adalah Ibu PKK yang tinggal di dataran rendah dan daerah pantai, dengan suhu udara yang panas dan kering, sehingga dibutuhkan tambahan ketrampilan perawatan kulit wajah dan ketrampilan sederhana pembuatan kosmetika perawatan bahan alam yang mudah dan dapat dibuat sendiri. Disamping itu tim pengabdian juga memberi contoh kemasan yang sesuai agar kelak dapat menjadi usaha tambahan. Sehingga kelak akan menjadi bekal untuk membuka usaha dan menambah pendapatan ekonomi keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih pada pihak – pihak yang telah membantu atas terselenggaranya Pelatihan ini, diantaranya adalah :

1. Kepala Desa Beji Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban yaitu Bapak Zainul Arifin, beserta jajaran aparat desa
2. Ketua Tim Penggerak PKK Desa Beji Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban yaitu Ibu Nur Faizah, beserta seluruh anggota ibu PKK.
3. Rektor Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
4. Ketua LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
5. Dekan Fakultas Teknik Universitas PGRI Ai Buana Surabaya
6. Ketua Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga

DAFTAR PUSTAKA

- Antonietta Perretta BEd, B. (2017). *Skin Lightening in an Age of Enlightenment: An Exploration of the History, Risks, and Pedagogical Implications of a Beauty Trend*.
- Hidayah, N., Herawati, A., & Habibi, A. (2020). Identifikasi Kandungan Fitokimia Ekstrak Bunga Melati (*Jasminum sambac (L.)ai*) Komoditas Lokal yang Berpotensi Sebagai Antilarvasida. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(1), 476–483. <https://doi.org/10.33859/dksm.v10i1.450>
- Nugroho Tri Wahyudi, Faris Faruqi Ilham, Irwan Kurniawan, Ari Susandy Sanjaya.(2017). Rancangan Alat Destilasi Untuk Mnghasilkan Kondensat Dengan Metode Distilasi Satu Tingkat. *Jurnal Chemurgy*, Vol. 01, No.2, Desember 2017.
- Reilly, D. M., & Lozano, J. (2021). Skin collagen through the lifestages: importance for skin

health and beauty. *Plastic and Aesthetic Research*, 2021. <https://doi.org/10.20517/2347-9264.2020.153>

Sharma, R. R., Deep, A., & Abdullah, S. T. (2022). Herbal products as skincare therapeutic agents against ultraviolet radiation-induced skin disorders. In *Journal of Ayurveda and Integrative Medicine* (Vol. 13, Issue 1). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.jaim.2021.07.016>

Yenny Safitri , Ika Nurhayati. Studi, P., Pengaruh Pemberian Sari Pati Bengkuang (*Pachyrhizus Erosus*) Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Usia 40-50 Tahun di Kelurahan Bangkinang Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Tahun 2018 . Studi, P., Keperawatan, S., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (n.d.). <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>